



SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM REKAM MEDIS DATA KESEHATAN SISWA (E-UKS) DI SDN 38 KAMPUNG BARU KOTA PADANG

Ilma Nuria Sulrieni¹, Alfita Dewi², Nurul Abdillah³, Masdalena⁴, Fajrilhuda Yuniko⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Stikes Syedza Sainatika

Email : Ilmanuriasulrieni09@gmail.com

ABSTRAK

Pencatatan kesehatan pada usia sekolah belum berjalan dengan baik, masalahnya adalah proses rekapitulasi secara manual membutuhkan waktu analisis yang lebih lama Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 38 Kampung Baru. Pada SD Negeri 38 Kampung Baru masih belum mempunyai sistem untuk merekam data kesehatan siswa, hal ini membuat pihak sekolah mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut meliputi sulitnya menentukan penanganan yang baik terhadap siswa dengan penyakit serius yang tidak terekap. Dalam penentuan obat juga mengalami kendala karena tidak mengetahui riwayat kesehatan siswa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yaitu pengukuran peningkatan pengetahuan siswa sekolah tentang pencatatan riwayat Kesehatan anak usia sekolah termasuk riwayat Kesehatan diri sendiri. Sebelum diadakan penyuluhan tentang pencatatan riwayat kesehatan terlebih dahulu diberikan pretest dan setelah penyuluhan diadakan posttest. Didapatkan hasil didapat sebelum penyuluhan sebanyak 18% memiliki pengetahuan yang baik tentang pencatatan riwayat kesehatan. Hasil dari pelaksanaan penyuluhan terlihat ada peningkatan pengetahuan, dimana sebanyak 80%, berpengetahuan baik. Kesimpulan pengabdian masyarakat adalah adanya peningkatan pengetahuan dokter kecil setelah pemberian sosialisasi tentang pencatatan riwayat kesehatan. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dibina dokter kecil dari waktu ke waktu dibawah arahan petugas Puskesmas Lubuk Begalung.

Kata Kunci: Sosialisasi, E-UKS, Pencatatan

ABSTRACT

Health records at school age have not been going well, the problem is that the recapitulation process manually requires longer analysis when this activity was implemented in SD at 38 New Village. At SD Negara 38 New Village still didn't have the system to record student health data, this made the school have difficulty. Kesulitan includes the difficulty of determining good handling students with a serious illness. In determining drugs, it also experiences obstacles because they do not know the health history of students of devotion to this community, namely the measurement of increasing students' knowledge about recording the history of school-aged children's Health. Before being extension is held on the recording of the medical history, the pretest and after the extension is held by posttest. Obtained, the results were obtained before extension as much as 18% had good knowledge about recording riwayat. The results of the extension are seen there is an increase in knowledge, where as many as 80%, better knowledge. The conclusion of public service is the increase in knowledge of small doctors after the provision of socialization about the recording of health riwayat. It is hoped that the school will be fostered by a small doctor over time under the direction of the officer at the Lubuk Begalung Health Center.

Keywords: Socialization, E-UKS, Recording



PENDAHULUAN

Anak usia sekolah berumur 6-21 tahun merupakan kelompok rentan terhadap permasalahan kesehatan. Jumlah populasi anak sekolah yaitu 28% dari total penduduk Indonesia yang tentunya jumlah yang sangat besar sehingga memberikan dampak positif bagi pembangunan (Yanti, Fridalni, & Neta, 2011). Masa usia ini dalam pertumbuhan akhir fisik yang sangat cepat dan tidak seimbang perkembangan mental dan sosial. Hal ini akan mempengaruhi pada perilaku anak sekolah, pendidikan formal di sekolah dan pendidikan informal di keluarha atau lingkungan sangat berperan dan paling dominan membentuk perilaku anak (Rahmatiq, Sulrieni, & Sary, 2020).

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan anak usia sekolah. Populasi anak usia sekolah dasar merupakan komponen yang cukup penting dalam masyarakat, mengingat jumlahnya yang cukup besar diperkirakan 23% atau sepertiga dari jumlah penduduk Indonesia. Dari jumlah itu diperkirakan 55 juta diantaranya mengikuti pendidikan di tingkat SD/Madrasah, SLTP/Madrasah dan SMU/Madrasah yang kelak menjadi orang tua dan calon pemimpin bangsa yang mana sebagai calon pemimpin bangsa diperlukan jiwa yang sehat Masalah yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum.

Berbagai macam masalah yang muncul pada anak usia sekolah, namun masalah yang biasanya terjadi yaitu masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun, Hal ini jelas bahwa adanya permasalahan yang cukup serius yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi dimasyarakat.

Menurut Permata (2010), banyak anak usia sekolah yang menderita diare dikarenakan sebelum dan sesudah makan mereka tidak mencuci tangan. Bakteri yang ada di tangan ikut masuk ke dalam tubuh bersama makanan yang dimakan dan menyebabkan infeksi seperti diare. Berbagai macam jenis penyakit yang dapat timbul terkait kebiasaan cuci tangan yaitu diare, Infeksi Saluran Pernapasan dan cacingan (Depkes RI, 2008)

Permasalahan kesehatan siswa khususnya siswa pada level Sekolah Dasar juga di alami sekolah dasar lainnya pada Kota padang khususnya pada SD Negeri 38 Kampung Baru. Pada SD Negeri 38 Kampung Baru masih belum mempunyai sistem untuk merekam data kesehatan siswa, hal ini membuat pihak sekolah mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut meliputi sulitnya menentukan penanganan yang baik terhadap siswa dengan penyakit serius yang tidak terekap. Dalam penentuan obat juga mengalami kendala karena tidak mengetahui riwayat kesehatan siswa. Setelah itu di dapat beberapa masalah dalam program uks yang sedang berjalan. Sulitnya mencari data siswa yang sakit, hilangnya berkas uks, sulitnya mengetahui data obat, barang, data petugas, berkas – berkas laporan. SD Negeri 38 Kampung Baru mengharapkan adanya program UKS berjalan dengan baik agar dapat mengontrol kesehatan siswa. Dari sini penulis melakukan pengabdian masyarakat tentang Program UKS di SD Negeri 38 Kampung Baru.

Pengembangan sistem rekam medis yang pernah dilakukan Yoyok Bakti Prasetyo, Atok Mistachul Hudha pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Melaksanakan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur”. Pengembangan sistem rekam medis yang pernah dilakukan selanjutnya oleh Sustin Farlinda (2017) Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan



rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Salah satu mutu pelayanan yang harus dijaga di rumah sakit adalah adanya penyelenggaraan rekam medis menurut UU no.44 tahun 2009.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas terkait sistem ream medis pada SD Negeri 38 Kampung Baru

dan penelitian – penelitian terdahulu maka di usulkan pengabdian masyarakat “ Implementasi Sistem Rekam Medis Data Kesehatan Siswa (E-UKS) di SD Negeri 38 Kampung Baru. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan implementasi aplikasi rekam medis data kesehatan, rekam data administrasi UKS (E-UKS) di SD Negeri 38 Kampung Baru sehingga akan memudahkan dalam pencatatan dan pengelolaan riwayat kesehatan anak usia sekolah dalam rangka memantau perkembangan kesehatan siswa-siswi SD Negeri 38 Kampung Baru.

METODE

Dari uraian solusi yang yang ditawarkan diatas terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat yaitu :

No	Solusi Permasalahan Mitra	Metode Pelaksanaan
1	pengukuran pengetahuan dokter kecil, petugas adminstarasi sekolah, Guru, dan kepala sekolah tentang pencatatan dan pengelolaan riwayat kesehatan anak usia sekolah dan cara implementasi aplikasi E-UKS	- Pre test
2	Memberikan penjelasan tentang cara mencatat identifikasi yang benar pada program pencatatan identifikasi dan kesehatan siswa dan implementasi aplikasi E-UKS.	- Ceramah
3	Memaparkan dan menjelaskan tentang desain sistem serta metode yang diterapkan pada Sistem rekam kesehatan siswa dan Pemberian penyuluhan tentang aplikasi E-UKS serta cara pengoperasiannya	- Ceramah - Demonstrasi
4	Pengukuran pengetahuan dokter kecil, petugas adminstarasi sekolah, Guru, dan kepala sekolah tentang pencatatan dan pengelolaan riwayat kesehatan anak usia sekolah dan cara implementasi aplikasi E-UKS	- Post Test



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
Kegiatan dimulai dengan memberikan pretest kepada dokter kecil yang diisi oleh peserta sendiri berupa kuesioner. Setelah melakukan pretest, dilakukannya penyuluhan sekaligus simulasi pengisian form pencatatan kesehatannya sendiri.
Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal dan penerapan Aplikasi Pencatatan E-UKS,

peserta dalam hal ini adalah guru pembina UKS dan dokter kecil sangat antusias menyimak presentasi tentang pentingnya pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa mulai dari definisi, manfaat dan kegunaan pencatatan serta mengisi formulir pencatatan personal siswa.
Setelah dilakukan penyuluhan maka dilakukan kembali posttest dengan kuesioner yang sama. Guna memberikan kuesioner tersebut adalah untuk melihat seberapa peningkatan pengetahuan mereka terhadap yang diberikan materi dan simulasi tersebut.

Tabel 1. Pengetahuan Dokter Kecil Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

Kegiatan Sosialisasi	Pengetahuan siswa	
	Baik	Cukup
Sebelum Kegiatan PkM	18 %	82%
Sesudah Kegiatan PkM	80%	20%

Pada tabel 1. menjelaskan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah adanya sosialisasi kepada siswa.

Terlihat yang signifikan pada SD N 38 kampung Baru dari 18% menjadi 80%

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan tentang E-UKS Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

Rata-Rata Pengetahuan tentang E-UKS	
Sebelum Kegiatan PkM	Sesudah Kegiatan PkM
2.8	8.4

Pada tabel 2. Menyebutkan bahwa adanya peningkatan rata-rata yang

signifikan. Terlihat pada SD N 38 Kampung Baru dari 2.8 menjadi 8.4

b. Pembahasan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sistem pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan UKS masih dilakukan secara manual. Belum mempunyai sistem untuk merekam data kesehatan siswa, hal ini membuat pihak sekolah mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut meliputi sulitnya menentukan penanganan yang baik terhadap siswa dengan penyakit serius yang tidak terekap.
Dalam penentuan obat juga mengalami kendala karena tidak mengetahui riwayat kesehatan siswa. Setelah itu di dapat

beberapa masalah dalam program uks yang sedang berjalan. Sulitnya mencari data siswa yang sakit, hilangnya berkas uks, sulitnya mengetahui data obat, barang, data petugas, berkas – berkas laporan Tahap selanjutnya adalah membuat aplikasi untuk pencatatan kesehatan perorangan khusus sekolah dasar agar dapat direkam dan didata dengan baik dan cepat agar guru bisa mengetahui tingkat kesehatan siswa tanpa perlu menanyakan keadaan kesehatan anak kepada orang tuanya.



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat SD N 38 Kampung Baru dapat dikatakan telah berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat penyelenggaraan kegiatan. Harapan dari guru kelas, pembina UKS dan Kepala Sekolah bahwa kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak/luas, waktu yang lebih lama serta dengan tema kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Revisi III. Jakarta
- Susanto, G. & Sukadi, 2011. Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base. *Jurnal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(4), pp.18–24
- Hatta, Gemala. (2008). “ Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan”. UI Press: Jakarta.
- PERMENKESNo:
269/MENKES/PER/III/2008
tentang Rekam Medis
- Dewi, A., Sulrieni, I. N., Rahmatika, C., & Yuniko, F. (2021). Literature Review: Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(1). <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i1.234>
- Masturoh, I., Maulana, H. D., & ... (2018). PENINGKATAN PENGETAHUAN DOKTER KECIL MELALUI SOSIALISASI TENTANG PENCATATAN KESEHATAN PRIBADI ANAK USIA SEKOLAH. *Prosiding*
- Rahmatika, C. (2021). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Anak Sekolah di SD N 22 Padang Timur. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1). <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1012>